

## ABSTRAK

Sebagai perusahaan yang mendapatkan penghargaan Industri Hijau, PT Pupuk Kaltim mempunyai komitmen yang besar terhadap lingkungan. Serangan Buaya Muara di kelurahan Loktuan yang merupakan kawasan *Bufferzone* PT Pupuk Kaltim, membuat warga Loktuan cemas dan terganggu. Peristiwa tersebut menjadi sumber isu yang menyudutkan PT Pupuk Kaltim bahwa buaya-buaya tersebut terganggu habitatnya karena pembukaan lahan untuk proyek Kaltim 5.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang digunakan PT Pupuk Kaltim dalam mengatasi isu tersebut beserta kendalanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi pustaka. Bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen isu serta peran Departemen Humas PT Pupuk Kalimantan dalam isu terganggunya buaya muara karena pembangunan proyek Kaltim 5 dan membandingkannya dengan teori yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *public relations*, isu, dan manajemen isu.

PT Pupuk Kaltim masih menganggap isu tersebut sebagai sebuah ancaman, dan bersifat sensitif bila ada pihak luar yang menanyakan tentang isu tersebut. Isu terganggunya buaya muara karena pembangunan proyek Kaltim 5 mengancam status PT Pupuk Kaltim sebagai Industri Hijau yang dibangun dengan waktu yang tidak singkat. Tidak adanya standar operasional prosedur (S.O.P) dalam menangani isu, membuat PT Pupuk Kaltim hanya mengandalkan pengalaman dalam menangani isu tersebut. Langkah proaktif-interaktif dalam penanganan isu yang dilakukan oleh PT Pupuk Kaltim harus diteliti lebih dalam. Agar solusi yang diberikan oleh pihak-pihak luar tidak mengandung unsur-unsur kepentingan tertentu. Dalam hasil rapat koordinasi penanganan buaya BLH Kota Bontang meminta PT Pupuk Kaltim membuat kajian ilmiah tentang lingkungan biotik sekitar proyek Kaltim 5. Dalam meredam isu PT Pupuk Kaltim lebih menekankan langkah akomodatif, yaitu dengan memberi sumbangan pada korban dan pemanggilan pawang buaya. Isu tidak terbukti kebenarannya, menurut hasil sidak yang dilakukan BLH Kota Bontang belum ada indikasi buaya-buaya terganggu oleh pembangunan proyek Kaltim 5.

## ABSTRACT

*As a company who got appreciation as “Industri Hijau” (green Industry), PT Pupuk Kaltim have great commitment about environment. Crocodile attack on Loktuan village or bufferzone of PT Pupuk Kaltim was make Loktuan’s society scared and disturbed. The incident was turned up and be based of issue for PT Pupuk Kaltim that the crocodile’s place was disturbed therefore Kaltim 5 project development.*

*The purposes of research to known what the strategy PT Pupuk Kaltim to handling the issues and to known what the constraint. This research utilizes a descriptive qualitative method with observation, interview, and library study data collecting techniques. It is aimed to find out the issue management strategic and role of public relations of PT Pupuk Kaltim in issue of the crocodile place disturbed therefore Kaltim 5 project development and to compare with the utilized theory. The utilized theories in this research are public relations, issue, and issue management theories.*

*PT Pupuk Kaltim thinking isu as threaten, and very sensitive if any questions came about that issue . Issue of crocodiles place disturbed therefore Kaltim 5 Project Development makes the great name of PT Pupuk Kaltim in danger, cause PT Pupuk Kaltim had “Industri Hijau” appreciation and there didn’t develop with short time. Particular strategic of issue (S.O.P) hasn’t available, and PT Pupuk Kaltim just used experiencess as based for managed the issue. Proaktif-interaktif measure on managed the issue makes PT Pupuk Kaltim was be careful, because solutions from external community contain some importance. The results of handle crocodile meeting, BLH Bontang was required PT Pupuk Kaltim to doing observations of Kaltim 5 project and makes a report about thats observations. PT Pupuk Kaltim was choice acomodatif step to mufing the issues, with gave contributons to the sacrifice and to invited crocodiles tamer. Isu wasn’t proven, the statement taken from result inspection of BLH on Kaltim 5 Project.*